



REPUBLIK INDONESIA

PIDATO  
PENDAPAT AKHIR PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA  
PADA RAPAT PARIPURNA DPR-RI

KAMIS, 06 FEBRUARI 2020

KEMENTERIAN PERDAGANGAN R.I.



PENDAPAT AKHIR PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA  
TERHADAP  
RANCANGAN UNDANG-UNDANG TENTANG  
PENGESAHAN PERSETUJUAN KEMITRAAN EKONOMI KOMPREHENSIF  
INDONESIA-AUSTRALIA  
(*INDONESIA-AUSTRALIA COMPREHENSIVE ECONOMIC PARTNERSHIP  
AGREEMENT*)  
PADA RAPAT PARIPURNA DPR RI

6 Februari 2020

---

*Bismillahirrohmannirrohim.*

Yang saya hormati:

1. Bapak/Ibu Pimpinan dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia,
2. Saudara Menteri Luar Negeri yang diwakili oleh Wakil Menteri Luar Negeri,
3. Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia yang diwakili oleh Direktur Jenderal Peraturan dan Perundang-Undangan
4. Para Wartawan media cetak dan elektronik, serta hadirin yang berbahagia.

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

*Selamat siang, salam sejahtera bagi kita semua,*

*Om Swastyastu, Namo Buddhaya,*

*Salam Kebajikan*

Pertama-tama, marilah kita panjatkan puji syukur kehadirat Allah Yang Maha Kuasa, yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya kepada kita semua, sehingga dapat menghadiri Rapat Paripurna Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia hari ini Kamis, tanggal 6 Februari 2020.

Selanjutnya, perkenankan pula kami, atas nama Pemerintah, mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Bapak/Ibu Pimpinan dan Anggota

Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia atas kesediaannya mengagendakan Pembicaraan Tingkat II dan Pengambilan Keputusan terhadap Rancangan Undang-Undang (RUU) tentang Pengesahan Persetujuan Kemitraan Ekonomi Komprehensif Indonesia-Australia (*Indonesia-Australia Comprehensive Economic Partnership Agreement*).

**Sidang Dewan yang kami hormati,**

Dalam Rapat Kerja Komisi VI DPR RI dengan Pemerintah, hari Selasa tanggal 4 Februari 2020, telah dilakukan Pembicaraan Tingkat I yaitu mendengarkan pendapat akhir mini fraksi-fraksi, pendapat Pemerintah, serta persetujuan dan penanda-tanganan naskah RUU tentang Pengesahan Persetujuan Kemitraan Ekonomi Komprehensif Indonesia-Australia (*Indonesia-Australia Comprehensive Economic Partnership Agreement*).

Berkenaan dengan telah disetujui dan ditanda-tanganinya naskah RUU tersebut, kami berpandangan bahwa Dewan bersama-sama Pemerintah telah dapat melaksanakan amanat konstitusional sebagai tanda pengabdian tertinggi kepada masyarakat, bangsa dan negara dalam rangka mewujudkan cita-cita kemerdekaan meningkatkan kesejahteraan ekonomi bagi seluruh rakyat Indonesia.

**Sidang Dewan yang kami hormati,**

Pada kesempatan yang sangat berharga ini, perkenankan kami menyampaikan ucapan terima kasih dan apresiasi yang tinggi, khususnya kepada Bapak/Ibu Pimpinan dan Anggota Komisi VI DPR RI, yang dengan perhatian mendalam, penuh kesungguhan dan semangat kerja yang tinggi telah melakukan pembahasan RUU tentang Pengesahan Persetujuan Kemitraan Ekonomi Komprehensif Indonesia-Australia (*Indonesia-Australia Comprehensive Economic Partnership Agreement*).

Kami juga menyampaikan terima kasih kepada Sekretariat dan Tenaga Ahli Komisi VI DPR RI yang telah memberikan dukungan maksimal dalam aspek teknis, administratif, dan keahlian sehingga pembahasan RUU tentang Pengesahan Persetujuan Kemitraan Ekonomi Komprehensif Indonesia-Australia (*Indonesia-Australia Comprehensive Economic Partnership Agreement*) dapat berjalan dengan lancar. Tidak lupa kami juga menyampaikan terima kasih kepada Tim Pemerintah atas kerja sama dan kerja kerasnya dalam menyelesaikan pembahasan RUU tentang Pengesahan Persetujuan Kemitraan Ekonomi Komprehensif Indonesia-Australia (*Indonesia-Australia Comprehensive Economic Partnership Agreement*).

**Sidang Dewan yang kami hormati,**

Persetujuan Kemitraan Ekonomi Komprehensif Indonesia-Australia (*Indonesia-Australia Comprehensive Economic Partnership Agreement*) merupakan salah satu cara untuk membantu Indonesia dalam meningkatkan kinerja ekspor barang dan jasa, membuka keran masuknya penanaman modal, dan mengembangkan sumber daya manusia ditengah-tengah pertumbuhan ekonomi dunia yang mengalami pelemahan dan banyaknya negara melakukan proteksi melalui kenaikan tarif bea masuk dan hambatan non tarif.

Berdasarkan Pandangan Umum Fraksi-Fraksi dan Pendapat Akhir Mini Fraksi-Fraksi, kami telah mencatat beberapa hal yang harus menjadi perhatian Pemerintah dalam pelaksanaan Persetujuan Kemitraan Ekonomi Komprehensif Indonesia-Australia (*Indonesia-Australia Comprehensive Economic Partnership Agreement*). Dengan semangat membangun bangsa dan kepedulian semua pihak, baik Pemerintah dan pelaku usaha dan pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, kami berkeyakinan Persetujuan Kemitraan Ekonomi Komprehensif Indonesia-Australia (*Indonesia-Australia Comprehensive Economic Partnership Agreement*) akan menjadi bagian transformasi Indonesia menjadi ekonomi maju dan meningkatkan kesejahteraan umum.

**Sidang Dewan yang kami hormati,**

Dengan disetujuinya Rancangan Undang-Undang ini menjadi Undang-Undang oleh Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, maka terbentuklah payung hukum Kemitraan Ekonomi Komprehensif Indonesia-Australia (*Indonesia-Australia Comprehensive Economic Partnership Agreement*).

Berdasarkan hal tersebut di atas dan setelah mempertimbangkan secara sungguh-sungguh persetujuan Fraksi-Fraksi, ijinilah kami Menteri Perdagangan mewakili Presiden Republik Indonesia dalam Rapat Paripurna yang terhormat ini, dengan mengucap “*Bismillahirrahmanirrohim*”, menyatakan setuju RUU tentang Pengesahan Persetujuan Kemitraan Ekonomi Komprehensif Indonesia-Australia (*Indonesia-Australia Comprehensive Economic Partnership Agreement*) untuk disahkan menjadi Undang-Undang.

**Sidang Dewan yang kami hormati,**

Pada kesempatan yang baik ini, perkenankan kami atas nama Pemerintah sekali lagi menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada Bapak/Ibu Pimpinan dan seluruh Anggota Dewan berkenaan dengan disahkannya RUU tentang Pengesahan Persetujuan Kemitraan Ekonomi Komprehensif Indonesia-Australia (*Indonesia-Australia Comprehensive Economic Partnership Agreement*) menjadi Undang-Undang.

Semoga segala upaya dan pemikiran yang kita sumbangkan dalam proses pembahasan Rancangan Undang-Undang ini dapat menjadi amal ibadah kita di hadapan Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, *Aamiin ya rabbal'amin*.

Sekian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Jakarta, 6 Februari 2020

**ATAS NAMA PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA  
MENTERI PERDAGANGAN R.I.,**

**AGUS SUPARMANTO**